

INTISARI

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia menurut Riskesdas (2018) sebesar 48,9%. Anemia pada ibu hamil ini dapat menyebabkan perdarahan, kecacatan pada bayi bahkan dapat menyebabkan abortus. Untuk mencegah terjadinya komplikasi karena anemia, ibu hamil perlu mengkonsumsi suplemen tambah darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas suplemen tambah darah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia dan mengetahui pengaruh faktor-faktor anemia terhadap peningkatan Hb pada ibu hamil di Puskesmas Wirobrajan.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental menggunakan rancangan deskriptif observasional. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli-September 2018 secara retrospektif dengan melihat data perkembangan pasien ibu hamil dengan anemia periode 2016-2018 di Puskesmas Wirobrajan dengan jumlah sampel 61 data untuk uji efektifitas dan 35 untuk uji pengaruh faktor anemia terhadap peningkatan hemoglobin. Analisis data menggunakan metode uji statistik paired t-test dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian suplemen tambah darah pada pasien ibu hamil dengan anemia ($p < 0.05$). Hasil analisis pengaruh faktor-faktor anemia terhadap peningkatan kadar Hb menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan dari aspek umur, paritas maupun jarak kehamilan terhadap kenaikan hemoglobin ibu hamil dengan anemia ($p > 0.05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah suplemen tambah darah efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia dan tidak terdapat pengaruh usia, paritas dan jarak kehamilan terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Wirobrajan.

Kata kunci : Anemia, Ibu Hamil, Suplemen Tambah Darah, Efektifitas.

ABSTRACT

The prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia according to Riskesdas (2018) is 48.9%. Anemia in pregnant women can cause bleeding, disability in infants, and can even cause abortion. To prevent complications due to anemia, pregnant women need to take blood builder supplements. The purpose of this study is to determine the effectiveness of blood builder supplementation to increase hemoglobin levels in pregnant women with anemia and to know the effect of anemia factors on increasing hemoglobin in pregnant women at Wirobrajan Primary Health Center.

This research is a non-experimental research using an observational descriptive design. Data retrieval was carried out in July-September 2018 retrospectively by looking into the development data of pregnant women in Wirobrajan Primary Health Center with 61 data samples for effectiveness tests and 35 for analyzing the effect of anemia factors on increased hemoglobin. Data analysis was conducted by statistical test methods such as paired t-test and multiple linear regression.

The results showed that there was significant differences between hemoglobin levels before and after blood builder supplement in patients with anemia ($p < 0.05$). The results of the analysis of the effect of anemia factors on increasing hemoglobin levels showed no significant effect ($p > 0.05$). The conclusion of this study is that blood builder supplements effectively increased hemoglobin levels in pregnant women with anemia and there was no effect of age, parity and in between pregnancy period on increasing hemoglobin levels in pregnant women with anemia in Wirobrajan Primary Health Center.

Keywords: *Anemia, Pregnant Women, Blood Builder Supplements, Effectiveness.*